

**KEKERASAN VERBAL PADA KOMIK *AYA DE YOPOUGON* KARYA**

**MARGUERITE ABOUET DAN CLÉMENT OUBRERIE**



**Adinda Sari Buana**

**2315143435**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2021**

## LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi ini diajukan oleh :  
Nama : Adinda Sari Buana  
No. Registrasi : 2315143435  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Jurusan : Bahasa Prancis  
Judul Skripsi :

**KEKERASAN VERBAL PADA KOMIK *AYA DE YOPOUGON* KARYA  
MARGUERITE ABOUET DAN CLÉMENT OUBRERIE**

Telah berhasil dipertemukan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

**DEWAN PENGUJI**

**Pembimbing I**

  
Dr. Subur Ismail, M.Pd

NIP. 196805071999031002

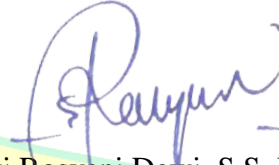
**Penguji I**

**Penguji II**



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd

NIP. 195912141985032001



Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum

NIP. 197403112005022007

**Ketua Penguji**



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd

NIP. 195912141985032001

Jakarta, 23 Agustus 2021

**Dekan Fakultas Bahasa dan Seni**



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd

NIP. 196805291992032001

## LEMBAR PERNYATAAN

yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Adinda Sari Buana  
No. Registrasi : 2315143435  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi :

### **KEKERASAN VERBAL PADA KOMIK *AYA DE YOPOUGON* KARYA MARGUERITE ABOUET DAN CLÉMENT OUBRERIE**

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Cilegon, 23 Agustus 2021



Adinda Sari Buana



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adinda Sari Buana  
NIM : 2315143435  
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Prancis  
Alamat email : [adindasaribuana@gmail.com](mailto:adindasaribuana@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**KEKERASAN VERBAL PADA KOMIK AYA DE YOPOUGON KARYA  
MARGUERITE ABOUET DAN CLÉMENT OUBRERIE**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Agustus 2021

Penulis



( *Adinda Sari Buana* )



## ABSTRAK

**Adinda Sari Buana, 2021.** Kekerasan Verbal Pada Komik *Aya de Yopougon* Karya Marguerite Aboutet dan Clément Oubrierie. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kekerasan verbal yang terdapat dalam kutipan dialog pada komik *Aya de Yopougon*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data simak catat dan teknik analisis data. Sudaryanto (2015 : 203-206).

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kutipan dialog dalam komik *Aya de Yopougon* jilid 1 dan 2. Komik yang berjumlah enam seri ini diterbitkan oleh *Gallimard Jeunesse* pada tahun 2005 dan 2010. Peneliti memilih menggunakan 2 buah komik karena peneliti ingin menemukan lebih banyak bentuk kekerasan verbal meskipun komik ini memiliki tema yang sama, namun cerita dari setiap komiknya berbeda. Secara keseluruhan komik ini menceritakan tentang kehidupan sehari-hari seorang gadis bernama Aya yang berasal dari Côte d'Ivoire yang berkeinginan menjadi seorang dokter serta melawan stereotip negatif yang menjangkiti Côte d'Ivoire dan Afrika pada umumnya. Stereotip negatif yang dimaksud di sini adalah kemiskinan, rendahnya tingkat literasi bagi perempuan, tingginya angka kematian ibu, pernikahan dini dan kehamilan dini, dan meningkatnya angka imigrasi di Côte d'Ivoire. (Agency, 2013) (Gary-Toukara, 2007).

Langkah pertama yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah membaca teori tentang bentuk kekerasan verbal. Langkah selanjutnya ialah membaca dengan seksama sumber data primer yang berupa 2 buah komik seri *Aya de Yopougon*. Selanjutnya, data tersebut disajikan dalam tabel analisis data menurut bentuk kekerasan verbalnya.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa dalam komik *Aya de Yopougon* terdapat 2 bentuk kekerasan verbal menurut Fracchiolla. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 48 bentuk kekerasan verbal di dalam kutipan dialog komik *Aya de Yopougon* jilid 1 dengan rincian yaitu sebanyak 29 bentuk kekerasan verbal disengaja jenis kekerasan verbal kilat, 1 bentuk kekerasan verbal disengaja jenis kekerasan verbal polemik, 1 bentuk kekerasan verbal disengaja jenis kekerasan verbal tidak langsung dan 1 kekerasan verbal tidak disengaja. Sedangkan hasil analisis yang diperoleh dalam kutipan dialog komik *Aya de Yopougon* jilid 2 terbagi atas 13 bentuk kekerasan verbal disengaja jenis kekerasan verbal kilat, 0 bentuk kekerasan verbal disengaja jenis kekerasan verbal polemik, 2 bentuk kekerasan verbal disengaja jenis kekerasan verbal tidak langsung dan 1 kekerasan verbal tidak disengaja.

Penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai bentuk kekerasan verbal dalam sebuah bacaan. Hal ini juga diharapkan

dapat berguna bagi mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Prancis untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Prancis melalui media komik yang merupakan karya sastra bergambar.

**Kata kunci: Bentuk Kekerasan Verbal, Kekerasan verbal, Komik**





## ABSTRACT

**Adinda Sari Buana, 2021.** The Verbal Violence in the Comic of Aya de Yopougon by Marguerite Aboutet and Clément Oubrierie. Essay. French Language Education Study Program. Faculty of Languages and Arts. State University of Jakarta.

This study aims to describe the forms of verbal violence contained in the dialogue quotes in the comic Aya de Yopougon. This research is a descriptive qualitative research with data collection techniques refer to notes and data analysis techniques. Sudaryanto (2015: 203-206).

The data sources used in this study are dialogue quotes in the comic Aya de Yopougon volumes 1 and 2. This six-series comic was published by Gallimard Jeunesse in 2005 and 2010. The researcher chose to use 2 comics because the researcher wanted to find more forms of verbal violence even though this comic has the same theme, the story of each comic is different. Overall this comic tells about the daily life of a girl named Aya is from Côte d'Ivoire who wants to become a doctor and fights the negative stereotypes that plague Ivory Coast and Africa in general. The negative stereotypes referred to here are poverty, low literacy rates for women, high maternal mortality rates, early marriage and early pregnancy, and increasing immigration rates in the Côte d'Ivoire. (Agency, 2013) (Gary-Tounkara, 2007).

The first step in this study is to read the theory book about forms of verbal violence. The next step is to carefully read the primary data sources in the form of 2 pieces of Aya de Yopougon comic series. Furthermore, the data is presented in a data analysis table which is classified according to the form of verbal violence.

The results of the analysis of this study indicate that in the comic Aya de Yopougon there are 2 forms of verbal violence according to Fracchiolla. Based on the analysis, 48 forms of verbal violence are obtained in the dialogue quotations of Aya de Yopougon's comic volume 1 with details of which are 29 forms of intentional verbal violence the type of lightning verbal violence, 1 form of intentional verbal violence the type of polemic verbal violence, 1 form of intentional verbal violence the type of diverted verbal violence and 1 form of unintentional verbal violence.

While the results of the analysis obtained in the dialogue quotations of Aya de Yopougon's comic volume 2 are divided into 13 forms of intentional verbal violence the type of lightning verbal violence, 0 form of intentional verbal violence the type of polemic verbal violence, 2 forms of intentional verbal

violence the type of diverted verbal violence and 1 form of unintentional verbal violence.

This research is also useful to provide a deeper description of the forms of verbal violence in a reading text and to expand French vocabulary. This is certainly very useful for students in French language education to improve French reading skills through comics, which are illustrated literature.

**Keywords: Comic, Forms of Verbal Violence, Verbal Violence**



## RÉSUMÉ

**ADINDA SARI BUANA. 2021.** La violence verbale dans la bande dessinée Aya de Yopougon de Marguerite Abouet et Clément Oubrerie. Le Mémoire. S1. Le Département de Français des Langues et des Arts, d'Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme S1 du Département de Français de la Faculté des Langues et des Art d'Universitas Negeri Jakarta. Cette recherche a pour but de trouver, de décrire, d'analyser, et d'identifier les formes de violence verbale dans les extraits de dialogue de la bande dessinée Aya de Yopougon tomes 1 et 2. La violence verbale retrouvée dans les bandes dessinées a été analysée à l'aide de la théorie des formes de violence verbale selon Fracchiolla et al. (2018) qui se divise en deux formes principales, à savoir la violence intentionnelle qui se divise en trois, à savoir la violence verbale fulgurante, la violence verbale polémique, la violence verbale détournée et la violence verbale non intentionnelle.

La bande dessinée est l'une des œuvres littéraires illustrées sous la forme d'un agencement d'images combinées à des mots qui vise à fournir une information au lecteur. À cette époque, les bandes dessinées étaient uniquement destinées au divertissement et ciblaient un public plus jeune. À ce moment là, les bandes dessinées peuvent être consultées facilement et rapidement par n'importe qui. Les lecteurs peuvent télécharger des applications de bandes dessinées numériques ou sous forme de livres électroniques (E-books). Non seulement les bandes dessinées en langue indonésienne, mais les bandes dessinées en langues étrangères sont également très demandées par les lecteurs, en particulier par ceux

qui étudient les langues étrangères. En tant que le média visuel, la bande dessinée a un grand potentiel pour être utilisée dans le monde de l'éducation, notamment comme support d'apprentissage. Les bandes dessinées en tant que médias d'apprentissage peuvent ajouter un nouveau vocabulaire aux lecteurs, améliorer la mémoire, élargir les connaissances et améliorer les compétences en lecture. Des compétences en lecture sont nécessaires pour chaque lecteur, car quelqu'un qui sait lire peut facilement comprendre les informations/messages contenus dans une lecture.

Il faut bien sûr choisir la bande dessinée comme support pédagogique qui contient des éléments ou des valeurs qui éduquent. Cependant, toutes les bandes dessinées ne contiennent pas de valeur éducative. Il y a aussi des éléments d'image contenus dans les bandes dessinées qui ont des messages négatifs et grossiers. Les descriptions qui y sont présentées sont de nombreux actes violents et brutaux commis par des personnages de bandes dessinées lors de leur prestation (Muktiono in Soedarso, 2015). Non seulement la violence physique qui se produit dans les bandes dessinées, mais aussi la violence verbale. La violence verbale se retrouve aussi dans la bande dessinée française sous forme de mots ou de phrases. Selon Lestari (2016 : 7) « la violence verbale désigne toutes les formes d'actes de langage qui ont la nature d'insulter, de maudire et d'effrayer en prononçant des mots inappropriés. » L'existence d'expressions de la violence verbale dans la bande dessinée est indissociable de la fonction du langage lui-même, à savoir comme moyen de communication entre humains pour faire naître des sentiments et des pensées. La violence verbale qui apparaît dans les bandes dessinées a

tendance à être imitée par les lecteurs. Le lecteur tentera de savoir ce que l'on entend et ce que l'on entend dans quel contexte la violence verbale est utilisée. De plus, le lecteur s'exercera à exprimer des violences verbales envers des amis ou des interlocuteurs.

Selon Anguétel et al. (2015) « la violence verbale est un phénomène dont la réalité linguistique est souvent difficile à cerner et à faire reconnaître. » La violence verbale est une violence difficile à détecter, car en général la violence verbale est réalisée en raison d'un élément d'ignorance qu'il s'agit d'une forme de violence. La violence verbale peut arriver à n'importe qui, n'importe où, n'importe quand et dans n'importe quelle relation et situation. La violence verbale peut également arriver à quelqu'un en utilisant des mots qui n'étaient pas initialement destinés à blesser, d'un autre côté, quelqu'un peut ne pas se sentir blessé par des mots qui étaient initialement destinés à blesser. Selon Fracchiolla (2020) à savoir, on peut être blessé par des mots dont l'intention première n'était pas de blesser, et l'on peut ne pas être blessé par des mots dont l'intention première était de blesser.

L'objet de cette recherche est les extraits de dialogues de la bande dessinée Aya de Yopougon tomes 1 et 2. Cette bande dessinée en six séries a été publiée par Gallimard Jeunesse en 2005 et 2010 qui raconte le quotidien d'une fille nommée Aya qui vient de Côte d'Ivoire qui veut devenir médecin et combat les stéréotypes négatifs qui affligent la Côte d'Ivoire et l'Afrique en général. Les stéréotypes négatifs auxquels il est fait référence ici sont la pauvreté, les faibles taux d'alphabétisation des femmes, les taux élevés de mortalité maternelle, les

mariages et les grossesses précoces, et l'augmentation des taux d'immigration en Côte d'Ivoire. (Agence, 2013) (Gary-Toukara, 2007).

La violence verbale intentionnelle est une violence verbale qui est intentionnellement voulue et recherchée par l'interlocuteur. Cette forme de violence verbale se divise en trois types : (a) la violence verbale fulgurante, (b) la violence verbale polémique, (c) la violence verbale détournée :

La violence verbale fulgurante se définit comme une montée de tension, est spécifique au contexte et se compose de différentes étapes (incompréhension, négociation, menaces voire injures). Ce type de violence verbale se caractérise également par des effets linguistiques (violation de la politesse), des actes de langage directement dépréciatifs (harcèlement, mépris, provocation, menace, déni, insulte etc.) dans le but principal de domination.

La violence verbale polémique repose sur une dimension irritante dirigée contre un groupe ou une personne (réfutation, argument dirigé contre la personnalité ou le caractère d'une personne avec une tentative d'attaquer la vérité d'une affirmation en pointant le caractère négatif de la personne qui soutient l'affirmation ).

La violence verbale détournée s'actualise dans des interactions consensuelles et coopératives feintes et ambiguës (ironie, compliment, éloge, flatterie, implicite) avec des valeurs illocutoires contradictoires et perpétuées à des fins de manipulation et de harcèlement.

La violence verbale non intentionnelle est une forme de violence verbale qui n'est pas visée par la parole, mais qui reste ressentie par le destinataire de la parole. Ce type de réalisation de violence verbale est l'emphase non intentionnelle qui est excessive dans l'expression, le ton, la voix, les gestes. Quelque chose d'exagéré dans le style ou le choix des mots. Le processus de mise en évidence utilise largement les expressions orales et écrites.

Cette étude vise à déterminer la violence verbale contenue dans les extraits de dialogues de la bande dessinée d'Aya de Yopougon tomes 1 et 2, et à décrire comment les formes de violence verbale intentionnelle et de violence verbale intentionnelle se retrouvent dans la bande dessinée.

La méthode de collecte de données utilisée dans cette étude est une méthode qui est réalisée par la technique des engagements libres compétents (SBLC) et des techniques enregistrées, selon Sudaryanto (2015 :133). La technique de SBLC utilise dans cette étude car le chercheur n'étaient pas directement impliqués dans la détermination de la formation et de l'apparence des données prospectives dans ce cas, les extraits de dialogues dans les bandes dessinées. La première étape, le chercheur a lu plusieurs fois chaque extrait de dialogue contenu dans la bande dessinée Aya de Yopougon tomes 1 et 2 , puis le chercheur marquera les mots, phrases ou clauses du dialogue qui l'indiquent comme une forme de violence verbale. La prochaine étape, le chercheur va collecter et classer les données. Après avoir collecté et classifié les données, l'étape suivante consiste à analyser les données. Cette étude utilise ensuite des techniques d'analyse de données selon Miles et Huberman (2009 : 16-19) qui

consistent en trois étapes, à savoir la réduction des données, la présentation des données et la conclusion/vérification.

Les résultats ont montré qu'un total de 48 données dans les extraits de dialogues de la bande dessinée Aya de Yopougon tomes 1 et 2 a été divisé en la violence verbale intentionnelle qui a été divisée en la violence verbale fulgurante, la violence verbale polémique, la violence verbale détournée et la violence verbale non intentionnelle. De sorte que lorsqu'il est spécifié à partir de forme de la violence verbale de la plus grande à la plus petite dans la bande dessinée Aya de Yopougon tome 1 est la violence verbale intentionnelle : la violence verbale fulgurante 29 articles, la violence verbale intentionnelle : la violence verbale polémique 1 article, la violence verbale intentionnelle : la violence verbale détournée 1 article, et la violence verbale non intentionnelle 1 article.

Alors que la forme de violence verbale de la plus grande à la plus petite dans la bande dessinée Aya de Yopougon tome 2 est la violence verbale intentionnelle : la violence verbale fulgurante 13 articles, la violence verbale intentionnelle : la violence verbale détournée 2 articles, la violence verbale non intentionnelle 1 article, et la violence verbale intentionnelle : la violence verbale polémique 0 article.

Voici une interprétation de forme de la violence verbale intentionnelle type de la violence verbale fulgurante dans l'extrait de dialogue de la bande dessinée ci-dessous :



- 1) Albert : *C'est avec Bintou qui est **nulle** comme toi que tu vas aller faire des exercices ?*  
'Apakah dengan Bintou yang **bodoh** seperti dirimu kau akan pergi mengerjakan tugas?'

Le mot *nulle* dans cet extrait de dialogue est interprété lexicalement « qui est sans mérite, sans qualité, sans compétence. » Contextuellement, le mot *nulle* est considéré comme une forme de violence verbale car le mot est utilisé pour insulter et rabaisser quelqu'un. Dans l'extrait du dialogue, la parole vise à attaquer directement avec des mots qui offensent les autres, notamment pour critiquer quelqu'un ou son comportement.

Ensuite, l'interprétation de forme de la violence verbale intentionnelle type de la violence verbale polémique dans l'extrait de dialogue de la bande dessinée ci-dessous :

- 2) Bintou : *Il faut que je le voie, et pour ça, je dois détourner l'attention de ce **lézard** d'Hervé*  
'Aku harus melihatnya, dan karena itu, aku harus mengalihkan perhatian si Hervé **kadal** itu'

Le mot *lézard* dans cet extrait de dialogue est interprété lexicalement « petit reptile agile à quatre pattes et à longue queue. » Mais le mot *lézard* a aussi un autre sens « être paresseux comme un lézard, si paresseux. » Contextuellement, le mot *lézard* est considéré comme une forme de violence verbale car le mot est utilisé pour humilier quelqu'un en lui donnant un nom qui a une signification négative.

Ensuite, l'interprétation de forme de la violence verbale intentionnelle type de la violence verbale détournée dans l'extrait de dialogue de la bande dessinée ci-dessous :

3) Un garçon 2 : *Mais, c'est ma table, et comme tu es là, on pourrait en profiter non ?*

'Tapi ini mejaku, dan karena kau di sini, kita bisa **memanfatkannya**, bukan ?'

Le mot profiter dans cet extrait de dialogue est interprété lexicalement « tirer un profit de quelque chose, un avantage financier ou autre; jouir des avantages de quelque chose; tirer parti de quelque chose, y trouver l'occasion pour agir de telle ou telle manière; satisfaire son désir d'être en compagnie de quelqu'un; tirer un profit abusif de la bonne volonté de quelqu'un ou de sa faiblesse. » Contextuellement, le mot profiter est considéré comme une forme de violence verbale car le mot a d'autres significations et des intentions cachées (ambiguës) qui sont utilisées pour humilier et harceler quelqu'un.

Finalement, l'interprétation de forme de la violence verbale non intentionnelle dans l'extrait de dialogue de la bande dessinée ci-dessous :

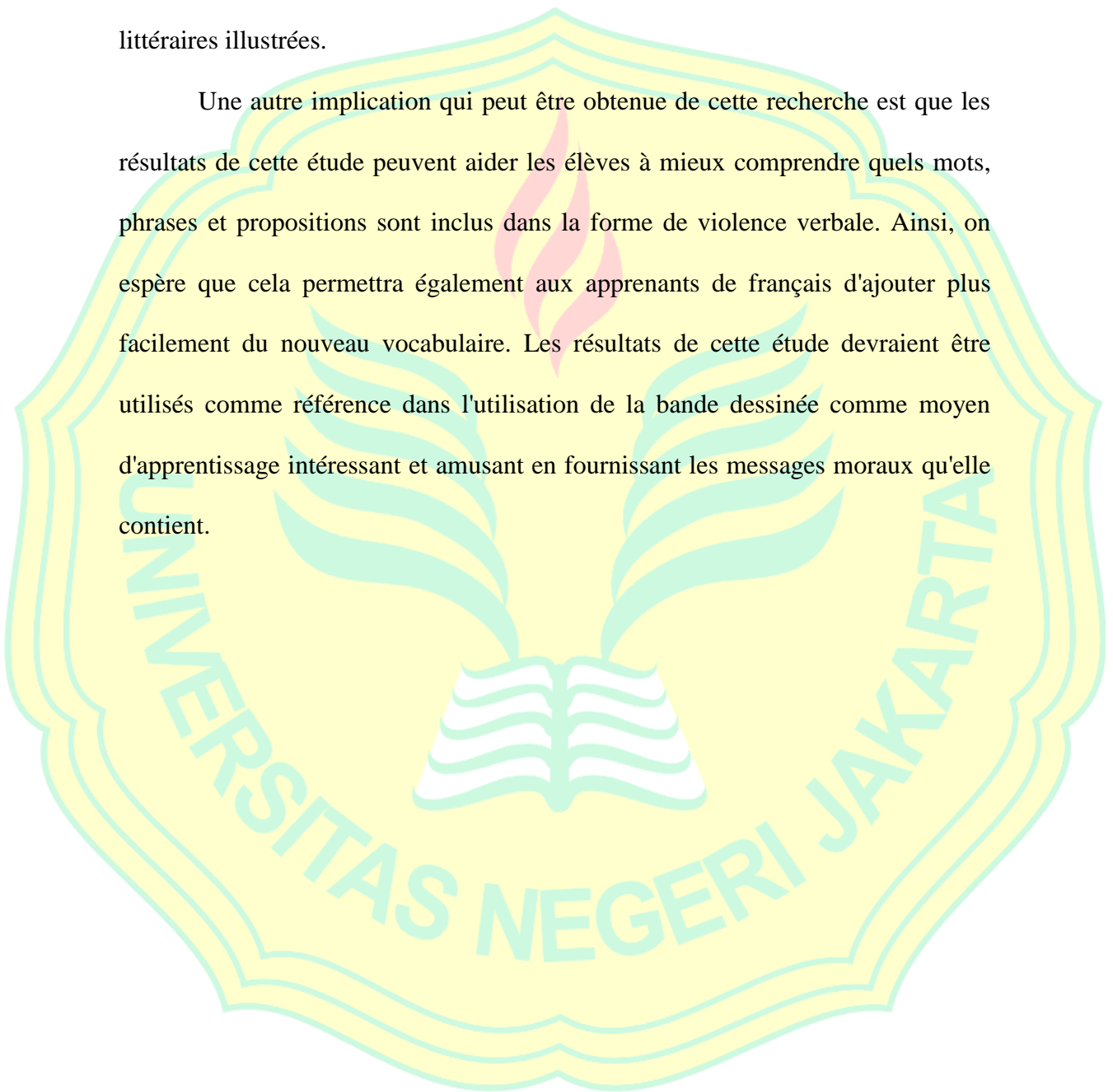
4) Bintou : *La vie n'est pas compliquée. C'est toi qui la compliques, Adjoua.*

'Hidup tidaklah rumit. Kau yang memperumitnya, Adjoua'

La clause dans cet extrait de dialogue utilise l'emphase de l'extraction "c'est...qui" qui donne l'impression d'être insultante et offensante.

Basée sur de cette recherche, la forme de la violence verbale peut être utile pour aider les étudiants à améliorer leurs compétences en lecture et à enrichir leur vocabulaire en français à travers des bandes dessinées, qui sont des œuvres littéraires illustrées.

Une autre implication qui peut être obtenue de cette recherche est que les résultats de cette étude peuvent aider les élèves à mieux comprendre quels mots, phrases et propositions sont inclus dans la forme de violence verbale. Ainsi, on espère que cela permettra également aux apprenants de français d'ajouter plus facilement du nouveau vocabulaire. Les résultats de cette étude devraient être utilisés comme référence dans l'utilisation de la bande dessinée comme moyen d'apprentissage intéressant et amusant en fournissant les messages moraux qu'elle contient.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, dan berkat izin-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dari Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Sebagai keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi, karena tanpa bantuan dan dukungan dari pihak-pihak tersebut, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Pertama-tama penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang begitu besar kepada Bapak Dr. Subur Ismail, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersabar membantu, membimbing serta memberikan pengarahan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini, yang sekaligus sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. Terimakasih kepada Ibu Ratna, S.Pd, M.Hum selaku pembimbing akademik serta seluruh dosen Program Studi Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta, Ibu Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum, Ibu Dr. Amalia Saleh, M.Pd, Ibu Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd, Ibu Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Li, Ibu Dr. Asti Purbarini, M.Pd, Ibu Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd, Bapak Drs. Sulandri Nuryadin, M.Pd, Bapak Drs. Jimmy Ph. Paat, DEA yang telah membimbing dan memberikan ilmu serta pelajaran yang begitu berharga hingga penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan. Terimakasih kepada diri saya

sendiri karena telah berusaha menyelesaikan pendidikan dan melalui ini semua, dan juga terimakasih kepada keluarga, khususnya orangtua serta adik dan kakak saya yang juga telah bersabar serta terus memberi dukungan agar saya terus semangat dalam menyelesaikan pendidikan. Tidak lupa juga, terimakasih kepada Gugah Hariya Gumilang sebagai teman diskusi, sahabat dan pacar yang senantiasa selalu meluangkan waktunya serta bersedia mendengarkan keluh kesah dan tangisan penulis serta selalu memberikan dukungan dan tidak pernah lelah mengingatkan penulis untuk selalu semangat dalam mencapai sesuatu, juga untuk Khansa dan Tesa sebagai teman satu kost dan partner kerja di MI School yang selalu bersedia menghibur, mendukung serta membantu penulis dalam situasi apapun, juga untuk D'prostt yang selalu menghibur penulis, dan juga untuk aunties dan uncles di MI School yang telah mendukung dan memberikan begitu banyak pengalaman hidup bagi penulis. Tak lupa terimakasih kepada teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kenangan selama masa perkuliahan, khususnya untuk Raeni, Denissa, Andika, Pimpie, Kusuma yang selama ini telah menjadi teman yang baik bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Cilegon, 24 Juli 2021

Peneliti,  
ASB

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
RÉSUMÉ .....	v
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xx
BAB I .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Deskripsi Teoritis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.1 Kekerasan Verbal .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.2 Bentuk Kekerasan Verbal .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.3 Komik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Penelitian Relevan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Kerangka Berpikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Lingkup Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Prosedur Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Kriteria Analisis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Deskripsi Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Interpretasi Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

B.1. <i>La Violence Verbale Intentionnelle : La Violence Verbale Fulgurante</i>	Error! Bookmark not defined.
B.2. <i>La Violence Verbale Intentionnelle : La Violence Verbale Polémique</i>	Error! Bookmark not defined.
B.3. <i>La Violence Verbale Intentionnelle : La Violence Verbale Détournée</i>	Error! Bookmark not defined.
B.4. <i>La Violence Verbale Non Intentionnelle</i> .....	Error! Bookmark not defined.
C. Keterbataasan Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan .....	Error! Bookmark not defined.
B. Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.
C. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA .....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	26
Gambar 4.1 Tuturan yang menunjukan penghinaan .....	41
Gambar 4.2 Tuturan yang menunjukan penghinaan dengan perbandingan lambang asosiasi non manusia (hewan).....	43
Gambar 4.3 Tuturan yang menunjukan penghinaan dengan perbandingan lambang asosiasi non manusia (hewan).....	46
Gambar 4.4 Tuturan yang menunjukkan penghinaan terhadap penampilan dan fisik seseorang.....	47
Gambar 4.5 Tuturan yang menunjukkan penghinaan terhadap penampilan dan fisik seseorang.....	49
Gambar 4.6 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	50
Gambar 4.7 Tuturan yang menunjukkan pelecehan.....	52
Gambar 4.8 Tuturan yang menunjukkan pelecehan.....	54
Gambar 4.9 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	56
Gambar 4.10 Tuturan yang memiliki arti merendahkan .....	58
Gambar 4.11 Tuturan yang menunjukan penghinaan .....	59
Gambar 4.12 Tuturan yang menunjukan penghinaan dengan perbandingan lambang asosiasi non manusia(hewan).....	60
Gambar 4.13 Tuturan yang menunjukan penghinaan dengan perbandingan lambang asosiasi non manusia (hewan).....	62
Gambar 4.14 Tuturan yang menunjukan penghinaan dengan perbandingan lambang asosiasi non manusia (hewan).....	64
Gambar 4.15 Tuturan yang menunjukan penghinaan dengan perbandingan lambang asosiasi non manusia (hewan).....	66
Gambar 4.16 Tuturan yang menunjukan penghinaan dengan perbandingan lambang asosiasi non manusia (zat).....	68
Gambar 4.17 Tuturan yang menunjukan penghinaan dengan perbandingan lambang asosiasi non manusia (hewan).....	70
Gambar 4.18 Tuturan makian yang menunjukan hinaan .....	72
Gambar 4.19 Tuturan makian yang menunjukan hinaan .....	74
Gambar 4.20 Tuturan yang menunjukan penghinaan .....	75
Gambar 4.21 Tuturan yang menunjukan penghinaan .....	76
Gambar 4.22 Tuturan yang menunjukan penghinaan .....	78
Gambar 4.23 Tuturan makian yang menunjukan hinaan .....	79
Gambar 4.24 Tuturan yang menunjukan penghinaan .....	80
Gambar 4.25 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	82
Gambar 4.26 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	83



Gambar 4.27 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	84
Gambar 4.28 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	85
Gambar 4.29 Tuturan makian yang menunjukkan hinaan .....	86
Gambar 4.30 Tuturan yang menunjukkan ancaman .....	87
Gambar 4.31 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	88
Gambar 4.32 Tuturan yang menunjukkan penghinaan dengan perbandingan lambang asosiasi non manusia (hewan).....	90
Gambar 4.33 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	91
Gambar 4.34 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	92
Gambar 4.35 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	94
Gambar 4.36 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	95
Gambar 4.37 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	97
Gambar 4.38 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	98
Gambar 4.39 Tuturan yang menunjukkan penghinaan dengan perbandingan lambang asosiasi non manusia (hewan).....	99
Gambar 4.40 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	101
Gambar 4.41 Tuturan yang menunjukkan penghinaan dengan perbandingan lambang asosiasi non manusia (hewan).....	102
Gambar 4.42 Tuturan yang memberikan julukan negatif .....	104
Gambar 4.43 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	106
Gambar 4.44 Tuturan yang menunjukkan pelecehan.....	107
Gambar 4.45 Tuturan dengan maksud tersembunyi (ambigu) yang menunjukkan penghinaan dan merendahkan.....	109
Gambar 4.46 Tuturan yang menunjukkan penghinaan dengan perbandingan lambang asosiasi non manusia (hewan).....	110
Gambar 4.47 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	113
Gambar 4.48 Tuturan yang menunjukkan penghinaan .....	114

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Pengumpulan Data.....	34
Tabel 3.1 Tabel Kriteria Analisis Bentuk Kekerasan Verbal.....	36





